

LAYANAN EDUKASI COVID-19

Konsultasi Online Gratis DIY

YOGYA (KR) - Wabah Covid-19 diperkirakan belum mereda hingga pasca Idul Fitri, sehingga masyarakat perlu diberikan edukasi tentang pangan aman, segar dan sehat. "Gizi seimbang tetap perlu dipertahankan untuk meningkatkan imunitas tubuh terutama pangan sumber protein, sayur dan buah yang mengandung vitamin, mineral, air minum serta menurunkan asupan gula dan lemak yang berlebihan dan mencegah obesitas," terang Ketua Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan (Pergizi Pangan) Indonesia, Prof Dr Ir H Hardinsyah MS, Minggu (3/5).

Menurut Hardinsyah, makanan sehat atau makanan yang aman dan bergizi itu tidak selalu mahal. Budaya makan berlebih saat Ramadan dan lebaran perlu dicegah agar tidak terjadi lonjakan harga pangan dan meningkatkan kesempatan

memperoleh pangan bagi semua. "Mencermati hal tersebut pengurus Pergizi Pangan Indonesia dari pusat sampai daerah di seluruh Indonesia terpanggil untuk turut peduli dan berkontribusi dengan cara melakukan Layanan Edukasi dan Konsultasi Online tentang Konsumsi Pangan Aman Bergizi dan Hidup Bugar (Lekka Bergizi Bugar)," ujarnya.

Dijelaskan Hardinsyah, Program Bakti Pergizi Pangan bagi Negeri ini dilakukan agar masyarakat dapat tetap bugar dan sehat di tengah adanya pembatasan aktivitas oleh pemerintah. iSejumlah daerah kita siapkan layanan edukasi online dengan menyampaikan keluhan anda lewat aplikasi WhatsApp dengan mengisi identitas nama, umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan,

* Bersambung hal 7 kol 4

5 Bidang Materi/Topik Edukasi dan Konsultasi:

1. Gizi Seimbang dan Isi Piringku
2. Gaya Hidup dan Pangan Meningkatkan Imunitas
3. Cara Memilih, Mengolah dan Mengonsumsi Pangan
4. BB Normal dan Bugar Meski #diRumahAja
5. Gizi Hemat saat Puasa dan Lebaran



Nama Pakar, Nomor WA, Bidang Konsultasi:

1. Dr Dwi Budiningsari MKes,	081320516828	Nomor 1-4
2. Dr Nani Ratnangsingh MP,	081225258052	Nomor 2-4
3. Dr Veriani Aprilia MP,	085802681312	Nomor 2&3
4. Rio Jati Kusuma, MSc,	082137455141	Nomor 2&5
5. Desty Evira P SGZ MPH,	08567865856	Nomor 1&4
6. Hiasinta A Purnawijayanti MP,	0817441289	Nomor 1&3
7. Dr rer nat Istiti Kandarina,	081328125014	Nomor 1&2
8. Septiana SGZ MGizi,	085729029091	Nomor 1&4
9. Diyan Yunanto Setyaji SGZ MPH,	082237478790	Nomor 1,2,4
10. Agil Dhiemitra Aulia Dewi SGZ MPH,	082221543089	Nomor 1,2,5
11. Esti Nurwanti SGZ RD PhD,	082223708778	Nomor 1,2,4
12. Puspita Mardika Sari SGZ MBIotech,	085292320430	Nomor 2,3
13. Yunita Indah P SGZ MPH,	085692966397	Nomor 1&3
14. Faurina Risca Fauzia SGZ MPH,	085643832089	Nomor 1-3
15. Inayah SGZ MSI,	082226666571	Nomor 1,3,5
16. Siti Wahyuningsih S Gz MSc,	081802796532	Nomor 2&4.

Grafis : Arko

11.192 ORANG POSITIF COVID-19

Pasien Sembuh Tambah 211 Jadi 1.876

JAKARTA (KR) - Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto mengatakan, hingga Minggu (3/5) pukul 12.00 WIB ada penambahan 211 pasien yang sembuh dari Covid-19, sehingga jumlah keseluruhan menjadi 1.876 orang.

"Sedangkan pasien yang meninggal bertambah 14 orang menjadi 845 orang. Jumlah Pasien Dalam Pengawasan

23.130 orang dan Orang Dalam Pemantauan 236.369 orang," kata Yurianto di Graha BNPB, Jakarta, Minggu.

Data menunjukkan, jumlah terkonfirmasi atau positif Covid-19 bertambah 349 orang menjadi 11.192 orang. Menurut Yurianto, seluruh provinsi di Indonesia sudah terpapar Covid-19, sedangkan kabupaten/kota yang terdampak 326.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jaga Rindumu Untuk Kesehatan

BANK BPD DIY
Bayar Zakat Jadi Mudah dengan Tabungan Sutura Mudharabah

Data Kasus Covid-19 Minggu, 3 Mei 2020

1. Nasional: - Pasien positif 11.192 (+349). - Pasien sembuh 1.876 (+211). - Pasien meninggal 845 (+14).	2. DIY: - 906 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diwasab. - 115 positif (49 sembuh, 7 meninggal). - 698 negatif. - 93 dalam proses pemeriksaan lab (7 meninggal). - 4.861 Orang Dalam Pemantauan (ODP).
--	---

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis Arko)

Jadwal Insakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Senin, 4 Mei 2020	11:38	14:58	17:32	18:44	04:13	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Analisis KR Disrupsi Pangan

Dr Jangkung H Mulyo



SEJARAH peradaban dunia berubah drastis semenjak mewabahnya Covid-19. Kedahsyatan sang virus telah menggoncangkan tata kehidupan dunia. Sektor pertanian dan pangan sebagai penyangga utama keberlangsungan peradaban manusia terdampak nyata. Disrupsi pada sektor pangan semakin hari semakin nyata adanya, baik pada aspek pasokan, aspek konsumsi, maupun aspek distribusi.

Pada aspek pasokan, proses produksi pangan di *on-farm* mengalami kendala. Risiko terinfeksi Covid-19 akan menjadi pertimbangan petani dalam mengelola proses produksi. Ketersediaan input produksi juga mengalami gangguan. Sementara pada aspek konsumsi, disrupsi diindikasikan terjadinya penurunan volume transaksi karena menurunnya daya beli masyarakat. Banyak konsumen yang kehilangan pekerjaan, dirumahkan, atau bekerja dalam waktu yang terbatas sehingga *income* yang diperoleh akan berkurang.

Aspek distribusi pangan juga terganggu karena adanya penutupan sebagian lokasi dan imbas dari penurunan daya beli konsumen. Banyak moda transportasi publik yang tidak

* Bersambung hal 7 kol 4

WATES (KR) - Bandara International Yogyakarta (BIY) sejak beroperasi penuh, untuk pertama kalinya kedatangan kargo dalam jumlah besar dari Papua Nugini, Minggu (3/5). Kargo tersebut mengangkut 20 ton komoditas vanilla. Penerima barang adalah PT Agri Spice Indonesia di Klaten yang mengurus dokumenya dilakukan Perusahaan Pengurus Jasa Kepabeaman (PPJK) Fin Logistics Yogyakarta.

Kepala Kantor Bea Cukai Yogyakarta, Hengky TP Aritonang saat monitoring kedatangan kargo tersebut mengungkapkan, kedatangan kargo terbesar ini sekaligus menunjukkan kesiapan penuh BIY untuk mendukung proses bisnis yang memanfaatkan sarana pengangkut udara.



ANTARA FOTO/Fakhr Hermansyah

DI PINGGIR JALAN: Sejumlah petugas kesehatan melaksanakan tes diagnostik cepat Covid-19 atau 'rapid test' di kawasan Kayuringin, Bekasi, Jawa Barat.

Petakan Penyebaran Covid-19

DIY Gencarkan 'Rapid Test' Massal

YOGYA (KR) - Lonjakan jumlah pasien positif Covid-19 di DIY dalam dua hari terakhir akan terus dikaji dan dievaluasi berdasarkan data-data yang telah dihimpun. Dengan begitu, Pemda DIY dapat menentukan langkah selanjutnya untuk pencegahan agar penyebaran virus tidak semakin meluas.

Salah satu langkah yang diambil Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY yakni mengirim

surat ke tiga kabupaten yaitu Kabupaten Sleman, Bantul dan Gunungkidul untuk segera melakukan *rapid test* massal terhadap warganya. Karena ketiga daerah itu menjadi wilayah penyebaran Covid-19 terbesar dengan adanya Klaster Jemaah Tabligh Akbar. Dengan demikian, diharapkan segera bisa dipetakan terjadinya infeksi dan transmisi.

"Kami terus berkomunikasi dengan Pemerintah Pusat terkait ma-

salah-masalah yang dihadapi di DIY. Salah satunya soal klaster-klaster baru seperti Tabligh Akbar yang baru-baru ini menjadi salah satu ajang penularan Covid-19. Karena lonjakan kasus di DIY disebabkan adanya dua klaster penyebaran Covid 19. Kalau *rapid test* dilakukan, bisa saja jumlahnya meningkat karena yang sebelumnya belum diperiksa jadi diketahui

* Bersambung hal 7 kol 1

KALURAHAN DAN TETANGGA BANTU LOGISTIK

24 Warga Hargorejo Isolasi Mandiri

KULONPROGO (KR) - Sebanyak 24 orang warga Pedukuhan Anjir RT 89/23 Kalurahan Hargorejo, Kapanehon Kokap, Kabupaten Kulonprogo, harus menjalani isolasi mandiri, karena diduga pernah melakukan kontak dengan salah satu tetangga yakni TI dari tetangga kalurahan.

Lurah Hargorejo Adi Purnomo yang dikonfirmasi, Minggu (3/5), membenarkan warga RT 89/23 sebanyak 24 orang menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing. Warga tersebut diduga telah melakukan kontak dengan TI warga Bibis, Kalurahan Hargowilis yang menjadi salah satu peserta jemaah Tabligh

Akbar di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, beberapa waktu lalu. Kemudian setelah di kampung halaman dinyatakan sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19.

"Sekarang warga sedang menjalani isolasi mandiri hari kedua di rumah masing-masing. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19," ujar Adi Purnomo.

Warga menyatakan bersedia melakukan isolasi di rumahnya masing-masing setelah Tim Kesehatan Puskesmas Kokap 1 bersama Tim Relawan Tanggap Covid-19 Kalurahan Hargorejo melakukan sosialisasi di

Masjid Ngrandu. Pada kesempatan tersebut Kepala Puskesmas Kokap 1 dr Salamah Sri Nurhayati mengimbau warga yang pernah berinteraksi atau kontak dengan TI agar bersedia melakukan isolasi secara mandiri. Tim Kesehatan telah melakukan pendataan warga, pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat/vitamin.

Panewu Kapanewon Kokap Sadikan mengharapkan warga sekitar menjaga solidaritas dan mengedepankan gotong-royong dengan melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 terhadap warga yang sedang menjalani isolasi.

* Bersambung hal 7 kol 1

DIMONITOR BEA CUKAI YOGYAKARTA

Kargo Pertama dan Terbesar Mendarat di BIY

Sedangkan monitoring atau *planezooking* dilaksanakan untuk mencocokkan jumlah dan jenis barang pada manifest dengan barang yang diangkut. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada

barang yang tidak diberitahukan maupun barang larangan yang disembunyikan. Selain bersama para jajarannya, monitoring juga disaksikan pegawai PT Gapura Angkasa dan pegawai Balai Karan-

tina Pertanian Yogyakarta.

"Bea Cukai akan selalu memberikan pelayanan dan pengawasan optimal, meski di tengah pandemi kami tetap bekerja untuk Indonesia," ujarnya.

(Sal)-f



KR-Dok Bea Cukai Yogyakarta

Pendaratan kargo dengan Pesawat Air Niugini di BIY.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **SAAT** belanja di salah satu supermarket di Jalan Menteri Supeno Yogyakarta, semua pengunjung harus mengambil nomor antrean. Ketika akan masuk toko, petugas siap memeriksa nomor antrean sekaligus mengecek suhu tubuh pengunjung. Selesai mengecek suhu seorang ibu, petugas berkata, "36, Bu." Si ibu menyahut, "Hampir 50 tahun." Petugas menjelaskan bahwa yang dimaksud 36 adalah suhu tubuh ibu itu. (Sukina, Jambidan Lor RT 06 Banguntapan Bantul)-f